

Nama : Dela zulia pratiwi

Npm : 2313031034

Kelas : 2023 c

Mata Kuliah : Akuntansi Sektor Publik.

KARAKTERISTIK DAN LINGKUNGAN SEKTOR PUBLIK

Akuntansi sektor publik berkembang sangat pesat. Berbagai tuntutan akuntabilitas organisasi publik menyebabkan akuntansi cepat diterima dan diakui. Sektor publik bersifat heterogen dan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi, politik, sosial, budaya dan juga historis. Menurut sudut pandang ilmu ekonomi terhadap istilah "sektor publik" dapat dipahami sebagai suatu entitas yang aktivitasnya berhubungan dengan usaha untuk menghasilkan barang dan pelayanan publik dalam rangka memenuhi kebutuhan dan hak publik.

Akuntansi sektor publik dan juga swasta berbeda dalam beberapa hal, misalnya birokrasi pemerintahan, adapun perbedaan dan persamaan ada di tujuan organisasi, sumber pembiayaan, pola pertanggung jawaban, struktur organisasi, karakteristik Anggaran, stakeholder yang dipengaruhi, dan sistem akuntansi yang digunakan.

Value for money merupakan konsep pengelolaan organisasi sektor publik yang berdasarkan 5 elemen :

1. Ekonomi, merupakan perbandingan input dengan input value yg dalam satuan moneter
2. Efisiensi, Perbandingan output / input yg dikaitkan dalam standar kerja / target yg ditetapkan
3. efektivitas, merupakan perbandingan outcome dengan output.

4. Input, merupakan sumberdaya untuk pelaksanaan kebijakan, program, dan aktivitas.

5. Output, merupakan hasil atau nilai tambah yg dicapai oleh kebijakan, program

Value for money tercapai jika dengan biaya input terkecil output yg dihasilkan optimum. adapun privatisasi yg berarti perubahan modal swasta dalam struktur modal perusahaan. Terdapat empat dimensi akuntabilitas yang harus dipenuhi oleh sektor publik.

- a) akuntabilitas kejujuran dan akuntabilitas hukum, b) akuntabilitas proses, c) akuntabilitas program, akuntabilitas kebijakan. Karakteristik menurut UNDP sebagai karakteristik berikut : participation, rule of law, transparency, responsiveness, rule of law, consensus orientation, equity, efficiency and effectiveness, accountability, strategic vision. Dalam otonomi daerah terdapat dua manfaat desentralisasi :

- 1) peningkatan partisipasi
- 2) perbaikan alokasi sumberdaya produktif.